

ABSTRAK

Zulfat Yunus, 2022. Impelementasi Model Pembelajaran CCDRS (*Condition, Construction, Divilopment, Simulation, Refflection*) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa pada Konsep Gelombang Cahaya Bapak **Dr. Iqbal Limatahu, S.Pd., M.Si** dan Ibu **Suryani Taib, S.Pd., M.Sc**

Impelementasi model pembelajaran CCDSR untuk meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa pada konsep gelombang cahaya. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimen*) *one grup pretest-posttes* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal) yang diterapkan pada 33 siswa pada semester II tahun ajaran 2021-2022 SMA Negeri 7 Halmahera Tengah pada kelas XI yang tersebar pada dua kelas, yaitu kelas XI-IPA I dan XI-IPA II. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang sama. Impelementasi model pembelajaran CCDSR menunjukkan bahwa KPS siswa pada kelas XI-IPA I skor perolehan tertinggi 2,56 dengan nilai 71,18% berada kriteria sedang, dan memiliki skor terendah 1,00 dengan nilai 28,13% berada pada kriteria rendah. Dengan nilai rata-rata N-gain 0,39 Implementasi model pembelajaran CCDSR pada kelas XI-MIA II memberikan dampak peningkatan pada KPS siswa dengan skor perolehan tertinggi 2,33 dengan nilai 70,00% berada pada kriteria, dan memiliki skor terendah 1,00 dengan nilai 30,00% dengan nilai rata-rata N-gain 0,38 dengan kriteria sedang. Implikasi penelitian model pembelajaran CCDSR dapat meningkatkan Keterampilan proses sains siswa SMA

Kata Kunci : Model CCDSR, keterampilan proses sains

ABSTRACT

Zulfat Yunus, 2022. Implementation of the CCDSR (Condition, Construction, Development, Simulation, Reflection) Learning Model to Improve Students' Science Process Skills on the Concept Mechanical Waves Mr. Dr. Iqbal Limatahu, S.Pd., M.Si and Mrs. Astuti Salim, S.Pd., M.Pd., Si

Implementation of the CCDSR learning model to improve students' science process skills (KPS) on the concept mechanical waves. This type of research is an experiment with a quasi-experimental research design (quasi experiment) one group pretest-posttest (initial test-final test in a single group) which is applied to 33 students in the first semester of the 2021-2022 academic year of SMA Negeri 7 Hal-teng in class XI which is spread over two classes, class XI-IPA I and XI-IPA II. Each class was given the same treatment. The implementation of the CCDSR learning model shows that the student's KPS in class XI-IPA I has the highest score of 2.56 with a score of 70.97% being in the medium criteria, and the lowest score is 1.00 with a score of 28.13% being in the low criteria. With an average N-gain value of 0.39. The implementation of the CCDSR learning model in class XI-IPA II has an increasing impact on student KPS with the highest acquisition score of 2.67 with a score of 72.73% being on the criteria, and having the lowest score of 1.00 with a value of 30.00% with an average N-gain value of 0.37 with moderate criteria. The research implications of the CCDSR learning model can improve the science process skills of high school students

Keywords: CCDSR model, science process skills